

**STUDI KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN DAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB
DI MTS SATU ATAP PONDOK PESANTREN HIDAYATUL
MUTTAQIN BALONGDOWO KEPOHBARU BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro



Oleh

NURUS SHOLIKHAH

NIM 2007 5501 01921

NIMKO . 2007 4.055 0001.01814

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI
BOJONEGORO**

2011

NOTA PERSETUJUAN

Lamp - Kepada Yth
Hal **Naskah Skripsi** Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Sunan Giri
Di
BOJONEGORO

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami berpendapat bahwa naskah skripsi Saudari

Nama NURUS SHOLIKHAH

N I M 2007 5501 01921

NIMKO 2007 4 055 0001 01814

Judul Studi Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Prestasi Belajar Bahasa Arab di MTs Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro

Telah memenuhi syarat untuk diuji di depan sidang munaqosah

Wassalamu'alaikum Wr Wb

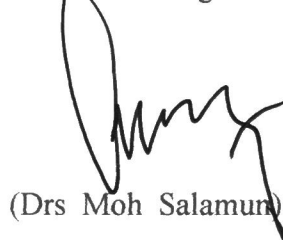
Bojonegoro, 21 Juli 2011

Pembimbing I



(Drs M Masjkur, M Pd I)

Pembimbing II



(Drs Moh Salamun)

PENGESAHAN

Setelah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi, maka skripsi dari

Nama NURUS SHOLIKHAH

N I M 2007 5501 01921

NIMKO 2007 4 055 0001 01814

at disetujui untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Bojonegoro, pada

Hari/ Tanggal Sabtu / 30 Agustus 2011

Tempat STAI Sunan Giri Bojonegoro

Dewan Penguji

Tanda Tangan :

Ketua Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I (

Sekretaris Drs Moh Salamun (

Penguji I Drs Anas Yusuf, M Pd I (

Penguji II Abd Rozaq, S Ag (



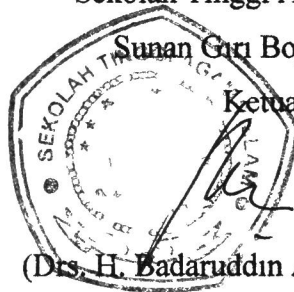
Bojonegoro, 30 Agustus 2011

Mengesahkan

Sekolah Tinggi Agama Islam

Sunan Giri Bojonegoro

Ketua



(Drs. H. Badaruddin Ahmad, M Pd I)

MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَكَلِمًا مِّنْ دُونِ ۙ

Dan Sesungguhnya Telah kami mudahkan Al Qur'an untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran? (Al-Qomar 32) *

*Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* CV Penerbit Jumanatul Ali, Bandung, 2005, hal 531

PERSEMBAHAN

Bapak, Ibu dan suamiku Tercinta

Pengorbanan dan do'amu menyertaiku

Kasih dan sayangmu untukku

Sejuta harapan kepadaku

Dan ku usahakan semuanya

Dengan ridho dan rahmant-Nya

Kakak-kakakku

Berkat perhatian dan motivasi kalian

Kasih dan cinta kalian

Menjadi kekuatan bagiku

Dalam perjuanganku

Sahabat-sahabatku

Ketulusan dan keikhlasanmu

Menyertai belajarku

Pengorbanan tak pernah terukir

Semoga takkan sia-sia

Secercah harapanku

Semoga ketulusan kalian

Mendapat balasan-Nya

Ku persembahkan karya sederhana ini

Untuk kalian semua

**STUDI KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN DAN
PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH SATU
ATAP PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUTTAQIN BALONGDOWO
KEPOHBARU BOJONEGORO**

ABSTRAK

Sholikhah, Nurus 2011 Skripsi Program Strata 1 (S1) Program Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro Pembimbing (I) Drs M Masjkur M Pd I, (II) Drs Moh Salamun

Kata Kunci Kemampuan Membaca Al Qur'an, Prestasi belajar Bahasa Arab

Kemampuan membaca Al Qur'an merupakan salah satu faktor yang datang dari dalam diri individu yang sangat berpengaruh dalam belajar bahasa Arab, sebab apabila seseorang itu mampu membaca Al Qur'an maka ia akan lebih mudah dalam belajar Bahasa Arab dan akan mendapatkan prestasi yang baik, sebaliknya jika seseorang itu kurang mampu membaca Al Qur'an maka ia akan merasa kesulitan dalam belajar Bahasa Arab dan tidak mungkin ia akan mendapatkan prestasi Bahasa Arab yang baik Dengan demikian mampu dan tidaknya siswa dalam membaca Al Qur'an akan dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Arab

Dari uraian di atas permasalahan penelitian ini adalah

- (1) Bagaimana kemampuan membaca Al Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro
- (2) Bagaimana prestasi belajar Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro
- (3) Apakah terdapat korelasi antara kemampuan membaca Al Qur'an dan Prestasi belajar Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah

- (1) Untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca Al Qur'an siswa di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro
- (2) Untuk mengetahui Prestasi belajar Bahasa Arab siswa di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro
- (3) Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kemampuan membaca Al Qur'an dan prestasi belajar Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas I dan II yang berjumlah 40 siswa di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin Setelah penelitian dilakukan dan data dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*, telah terbukti bahwa ada korelasi antara kemampuan membaca Al Qur'an dan prestasi belajar Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين له النعمة وله الفضل وله السوء الحسن وصلواتُ الله وبر الرحمة والملائكة المقربين على سيدنا

ومولانا محمد وعلى آله وأصحابه الطيبين الطاهرين اللهم لا سهل إلا ما جعلته سهلاً وأنت يا حي يا قيوم جعل

الحرَّ إذا سبَّ سهلاً اللهم ارحمنا الإحلاص في السه والعول والعملِ أما بعد

Bismillah *ahmanurrahim Alhamdulillah*, puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayat dan inayat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“STUDI KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN DAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB”** Sholawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad saw beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya *Amin*

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada

- 1 Bapak Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk kuliah di sekolah tinggi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai tingkat sarjana
- 2 Bapak Drs M Masjukur, M Pd I dan Bapak Drs Moh Salamun selaku pembimbing skripsi I dan II, yang telah banyak mengorbankan tenaga dan waktunya guna membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini
- 3 Bapak Ketua Prodi PAI yang telah ,memberikan persetujuan untuk judul skripsi yang penulis pilih

- 4 Bapak dan Ibu Dosen di STAI Sunan Giri Bojonegoro, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang memadai sampai dengan penyelesaian akhir studi
- 5 Bapak Drs H A Munir M Hum selaku Kepala Sekolah MTs Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro yang telah memberikan ijin dalam penelitian ini
- 6 Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberikan dorongan baik moral maupun material, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
- 7 Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini

Penulis tidak dapat membalas semua jasa-jasa baik mereka, hanya bisa mendoakan " حراكم الله حيرا كثيرا " dan semoga amal ini menjadi catatan kebaikan bagi mereka kelak di akhirat nanti Amin

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan, karena manusia tidak bisa lepas dari salah dan lupa, untuk itu saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini

Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya, khususnya bagi penulis sendiri

Bojonegoro, Juni 2011

Penulis

(NURUS SHOLIKHAH)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERSETUJUAN	II
HALAMAN PENGESAHAN	III
HALAMAN MOTTO	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN	V
ABSTRAKSI	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI	VIII
DAFTAR TABEL	IX
BAB I PENDAHULUAN	
A Latar Belakang Masalah	1
B Penegasan Judul	2
C Alasan pemilihan Judul	4
D Permasalahan Penelitian	4
E Tujuan dan Signifikansi Penelitian	5
F Hipotesis	6
G Metode Pembahasan	6
H Sistematika Pembahasan	7
BAB II KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB	
A Kemampuan Membaca Al-Qur'an	9

1	Pengertian Al-Qur'an	10
2	Sejarah diturunkan Al-Qur'an	12
3	Isi Kandungan dan Fungsi Al-Qur'an	15
B	Prestasi Belajar Bahasa Arab	20
1	Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Arab	21
2	Pengertian Prestasi Belajar Bahasa Arab	23
3	Jenis-jenis Prestasi Belajar Bahasa Arab	25
4	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Bahasa Arab	28
C	Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Prestasi Belajar Bahasa Arab	34
BAB III METODE PENELITIAN		
A	Populasi dan Sampel	36
B	Jenis dan Sumber Data	37
C	Metode Pengumpulan Data	38
D	Teknik Analisis Data	42
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN		
A	Penyajian Data	44
B	Analisis Data	58
BAB V PENUTUP		
A	Kesimpulan	66
B	Saran-saran	67
C	Penutup	68
DAFTAR PUSTAKA		
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1 Keadaan Guru dan Karyawan MTs	46
2 Keadaan Siswa MTs	48
3 Macam-macam Ruangan Gedung MTs	49
4 Inventaris MTs	51
5 Data tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an	54
6 Data tentang Prestasi Belajar Bahasa Arab	56
7 Klasifikasi antara Variabel X dan Variabel Y	58
8 Persiapan Perhitungan mencari Korelasi Koefisien	61
9 Nilai-nilai "r" Product Moment	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis dengan Bahasa Arab dan bagi yang membacanya adalah ibadah. Untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar itu harus mengetahui ilmu tajwid, yaitu harus mengetahui panjang pendek, dengung dan tidak, dan harus mengetahui titik dan tidaknya.

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu faktor yang datang dari dalam diri individu yang sangat berpengaruh dalam belajar Bahasa Arab, sebab apabila seseorang itu mampu membaca Al-Qur'an maka ia akan lebih mudah dalam belajar Bahasa Arab dan akan mendapatkan prestasi yang baik, sebaliknya jika seseorang itu kurang mampu membaca Al-Qur'an maka ia akan merasa kesulitan dalam belajar Bahasa Arab dan tidak mungkin ia akan mendapatkan prestasi Bahasa Arab yang baik. Dengan demikian mampu dan tidaknya siswa dalam membaca Al-Qur'an akan dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Arab.

Adapun alasan yang menjadi dasar pertimbangan untuk pembahasan judul di atas adalah Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi seseorang dalam mempelajari Bahasa Arab, karena kemampuan membaca Al-Qur'an itu merupakan kunci keberhasilan dalam belajar Bahasa Arab.

Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an atau bahasa agama Islam karena Bahasa Arab itu merupakan sumber hubungan agama Islam baik itu berupa Al-Qur'an,

Hadits maupun Kitab-kitab Fiqih lainnya, yang sudah seharusnya dikuasai oleh generasi muslim terlebih bagi siswa Madrasah Tsanawiyah

Dipilihnya lokasi di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro ini, karena kurangnya prestasi siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab, disamping itu Madrasah Tsanawiyah tersebut berdekatan dengan tempat tinggal penulis skripsi ini

Namun demikian kesimpulan ini baru merupakan dugaan sementara sehingga memerlukan pengujian di lapangan Untuk itu, penulis bermaksud untuk mengujinya dengan melakukan penelitian di MTs Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin Desa Balongdowo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro dengan judul "STUDI KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB DI MTS SATU ATAP PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUTTAQIN DESA BALONGDOWO KECAMATAN KEPOHBARU KABUPATEN BOJONEGORO"

B Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memberikan gambaran yang jelas agar tidak menjadi kabur dalam menginterpretasikan judul ini, perlu kiranya penulis menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini sebagai berikut

1 Studi Korelasi

Studi korelasi berasal dari dua istilah yaitu Studi dan Korelasi Studi adalah "Penggunaan waktu dan pikiran untuk memperoleh pengetahuan"¹ Sedangkan

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Balai Pustaka, Jakarta, 1995 hal 461

Korelasi berasal dari bahasa Inggris "Corelation yang artinya hubungan atau saling hubungan timbal balik" ²

2 Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Dalam pembahasan skripsi ini yang dimaksud dengan kemampuan adalah keadaan mempunya seseorang dalam membaca Al-Qur'an atau Kitab-kitab yang lain Jadi Kemampuan berarti "Keadaan mempunya" ³ Sedangkan Membaca berarti "Melihat atau memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau dalam hati)" ⁴ Al-Qur'an berarti "Kalam Allah SWT yang merupakan mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan yang membacanya adalah ibadah" ⁵

3 Prestasi Bahasa Arab

Untuk mengetahui seberapa tingkat taraf kita untuk mempelajari Bahasa Arab yang dihubungkan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an yang kemungkinan dapat meraih suatu prestasi dalam Bahasa Arab adapun Prestasi berarti "Hasil yang telah dicapai" ⁶ Dengan demikian prestasi belajar yaitu hasil yang telah dicapai dari perbuatan belajar dan Bahasa Arab berarti Bahasa asing yang termasuk kelompok mata pelajaran ciri khas agama Islam sebagaimana tercantum dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah

Dengan demikian maksud dari judul ini adalah suatu cara untuk mengetahui tentang ada tidaknya hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan prestasi belajar Bahasa Arab di MTs Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin Desa

² Drs Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* PT Raja Grafindo, Jakarta, 2009, hal 179

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Op Cit* hal 553

⁴ *Ibid* hal 62

⁵ Depag RL, *Al Quran dan Terjemahnya*, Toha Putra, Semarang, 1989, hal 16

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *op cit* hal 700

Balongdowo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2010/2011

C. Alasan Pemilihan Judul

Pemilihan judul dalam penelitian ini didasarkan atas pertimbangan

- 1 Sebagai sarana untuk berpartisipasi dalam upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dan berbahasa arab
- 2 Sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan siswa agar mampu berbahasa arab dengan fasih dan membaca Al-Qur'an dengan tartil
- 3 Kajian ini sangat menarik, karena sampai dengan penulisan perencanaan penelitian ini belum ditemui karya tulis yang didasarkan atas penelitian yang sama permasalahannya dan mengambil daerah penelitian yang sama juga

D. Permasalahan penelitian

1. Batasan Ruang Lingkup Masalah

Batasan ruang lingkup masalah perlu ditentukan agar penelitian lebih fokus pada masalah dan tidak melebar pada masalah-masalah yang bukan substansi penelitian. Dalam hal ini batasannya adalah kemampuan membaca Al-Qur'an dan hasil belajar Bahasa Arab siswa MTs Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro

2. Perumusan Masalah

Dalam usaha mencapai tujuan penelitian, penulis berhadapan dengan masalah-masalah yang menuntut penyelesaian. Adapun permasalahan dalam penulisan skripsi ini adalah

- a Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro
- b Bagaimana Prestasi Belajar Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro
- c Apakah terdapat korelasi antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan prestasi belajar Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro

E. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Agar penelitian memperoleh hasil yang baik, maka perlu dicanangkan tujuan yang ingin dicapai Adapun tujuan yang hendak dicapai penulis dalam pelaksanaan penelitian ini adalah

- a Untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro
- b Untuk mengetahui Prestasi Belajar Bahasa Arab siswa di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro
- c Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan prestasi belajar Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro

2. Signifikansi Penelitian

- a. Signifikansi ilmiah akademik sebagai tambahan pengetahuan dan bahan kepustakaan tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro
- b. Signifikansi sosial praktis sebagai pertimbangan masyarakat khususnya wali murid MTs Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin Balongdowo untuk meningkatkan kemampuan anak muridnya dalam membaca Al-Qur'an dan meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab

F. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul Menurut pendapat Nazir sebagaimana yang di kutip oleh Iskandar Wirjokusumo dan Soemardji Ansori "hipotesis adalah jawaban terhadap permasalahan penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris".⁷

Sehubungan dengan hal tersebut, hipotesis penelitian dapat di rumuskan sebagai berikut

Hipotesis Alternatif (H_a) :

"Bahwa terdapat korelasi antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan Prestasi Belajar Bahasa Arab di MTs Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro"

⁷ Iskandar Wirjokusumo dan Soemardji Ansori, *Pengantar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Unesa University Press, Surabaya, 2009, hal 13

Hipotesis Kerja (Ho)

"Bahwa tidak terdapat korelasi antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan Prestasi Belajar Bahasa Arab di MTs Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro"

G Metode Pembahasan

Metode merupakan salah satu hal yang sangat penting tercapainya suatu tujuan, karena metode mempelajari dan membahas tentang cara-cara yang ditempuh dengan setepat-tepatnya dan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Metode pembahasan tidak terlepas dari penggunaan dua metode berpikir yaitu metode deduktif dan metode induktif.

1 Metode Deduktif

Adalah metode berfikir yang didasarkan atas rumusan-rumusan teori yang bersifat umum kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.

Jadi deduktif merupakan suatu metode yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum menuju kepada kesimpulan yang khusus dan bertitik tolak dari pengetahuan yang umum, kita hendak menilai kejadian yang khusus.⁸

2 Metode Induktif

Adalah metode berfikir yang didasarkan pada gejala-gejala yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum, seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi:

“ Berfikir induktif adalah berangkat dari fakta-fakta yang khusus atau peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus dan kongkrit itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum “⁹

⁸ Prof Drs Sutrisno Hadi, M A *Metodologi research Mid II*, Fakultas psikologi UGM, Yogyakarta, 1990, hal 63

H Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini sistematika pembahasannya disusun dalam bentuk bab Adapun susunanya adalah sebagai berikut

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari Latar belakang masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, permasalahan penelitian, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesis, metode pembahasan dan sistematika pembahasan

Bab II kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Prestasi Belajar Bahasa Arab, membahas tentang kemampuan membaca Al-Qur'an yang terdiri dari Pengertian Al-Quran, sejarah diturunkan Al-Quran, tujuan dan kandungan Al-Qur'an dan cara-cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar Pembahasan tentang prestasi belajar Bahasa Arab yang terdiri dari Pengertian mata pelajaran Bahasa Arab, pengertian prestasi belajar Bahasa Arab, dasar dan tujuan mempelajari Bahasa Arab, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Bahasa Arab Bahasan terakhir pada bab ini adalah tentang Korelasi antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan prestasi belajar Bahasa Arab

Bab III Metode Penelitian terdiri dari populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

Bab IV Laporan Hasil Penelitian membahas tentang Penyajian data dan analisis data

Bab V Penutup terdiri dari Kesimpulan, saran-saran

BAB II

KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DAN PRESTASI BELAJAR

BAHASA ARAB

A Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Salah satu faktor yang sangat penting yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar Bahasa Arab adalah kemampuan membaca Al-Qur'an, sebab lancar dan tidaknya siswa membaca Al-Qur'an itu bisa menentukan berhasil tidaknya belajar Bahasa Arab

Berangkat dari kemampuan membaca Al-Qur'an inilah siswa akan berusaha semaksimal mungkin untuk menguasai pelajaran Bahasa Arab. Bagi siswa yang kurang lancar membaca Al-Qur'an maka ia akan lebih cenderung mengabaikan mata pelajaran Bahasa Arab dan sebaliknya bagi siswa yang sudah lancar membaca Al-Qur'an maka mereka akan cenderung menyukai mata pelajaran Bahasa Arab karena besar kecilnya usaha seseorang itu akan berpengaruh terhadap hasil yang dicapainya

Sebagaimana firman Allah SWT yang berbunyi sebagai berikut

(سورة النجم ٣٩)

وَأَنْ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا عَمَلُهُ ③٦

Artinya "Dan bahwasanya seseorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya" (QS An-Najm 39)¹

Mengingat besarnya peranan kemampuan membaca Al-Qur'an dan pengaruhnya dalam belajar Bahasa Arab maka penulis akan membahas tentang hal-hal sebagai berikut

1 Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an ialah kitab suci yang diwahyukan Allah s w t kepada Nabi Muhammad s a w sebagai rahmat dan petunjuk bagi manusia dalam hidup dan kehidupannya²

Al-Qur'an menurut bahasa adalah bacaan atau yang dibaca Al-Qur'an adalah "masdar" yang diartikan isim maf'ul, yaitu "maqu" artinya yang dibaca³ Menurut harfiah, Qur'an itu berarti bacaan Maksud bacaan adalah agar Al-Qur'an senantiasa dibaca oleh segenap umat manusia khususnya umat Islam

Sebagaimana firman Allah SWT yang berbunyi sebagai berikut

إِن عَلِمْنَا حَمْدَهُ وَقُرْآنَهُ ④ فَإِذَا قُرْآنُكَ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ⑤

(سورة القيامة ١٧-١٨)

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* CV Penerbit Jumanatul Ali, Bandung, 2005, hal 527

² Nasruddin Razak, *Dienul Islam* PT Alma'arif, Bandung, 1993, hal 86

³ M Hasbi Ash Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* PT Pustaka Rizki Putra Semarang 2000 hal 3

Artinya "Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkan (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya Apabila Kami telah selesai membacanya maka ikutilah bacaannya itu" (QS Al- Qiyamah 17-18)⁴

Sedangkan Al-Qur'an menurut istilah adalah nama bagi kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis dalam mushhaf⁵

Ada berbagai macam pendapat para ahli tentang pengertian Al-Qur'an yaitu

- a Menurut ulama ahli ushul fiqh, fiqh dan Bahasa Arab bahwa Al-Qur'an adalah "Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi-nya, Nabi Muhammad, yang lafazh-lafazhnya mengandung mu'jizat, membacanya mempunyai nilai ibadah, yang diturunkan secara mutawatir, dan yang ditulis pada mushaf, mulai dari awal surat Al-Fatihah sampai akhir surat An-Nas"⁶
- b Menurut Departemen Agama RI, Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan melalui malaikat Jibril⁷

Dari berbagai macam definisi Al-Qur'an tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada

⁴ Departemen Agama RI, *Op Cit*, hal 577

⁵ M Hasbi Ash Shiddieqy *Loc Cit*

⁶ Rosihon Anwar, *Ulum Al-Quran*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2008, hal 34

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* Toha Putera, Semarang, 1992, hal 16

Nabi Muhammad SAW dengan melalui malaikat Jibril dan bagi yang membacanya adalah ibadah

2 Sejarah Diturunkan Al-Qur'an

Permulaan turunnya Al-Qur'an adalah bersamaan dengan di nobatkannya Nabi Muhammad sebagai Rasulullah Al-Qur'an diturunkan ketika Nabi sedang beribadah di Gua Hira pada malam Isnen Bertepatan dengan tanggal 17 Ramadhan tahun ke-41 dari kelahiran Nabi Muhammad SAW = 6 Agustus 610 M peristiwa ini dinamakan Allah s w t "malam al-qadar" tanggal turunnya bertepatan dengan hari terjadinya kontak senjata antara kaum muslimin dengan kaum kafir Quraisy di Badr, yaitu 17 Ramadhan berdasar atas firman Allah s w t "jika kamu telah beriman akan Allah dan akan apa-apa yang telah kami turunkan kepada hamba kami pada hari Al-furqan, hari bertemu dua pasukan" (Al-Anfal 8)

Adapun ayat-ayat yang pertama kali turun, ialah lima ayat dari surah Al-Alaq, sebagai berikut

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ②
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

“ bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmu yang amat mulia yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya ” (Al-alaq 1-5) ⁸

Demikianlah wahyu yang pertama dan sekaligus turunnya Al-Qur'an yang permulaan Sedangkan penghabisan turunnya ayat Al-Qur'an, kebanyakan ulama menetapkan bahwa hari penghabisan turunnya ayat Al-Qur'an adalah pada hari Jumat 9 Dzulhijah tahun 10 Hijrah, atau tahun 63 dari kelahiran Nabi Muhammad = Maret 132 M Pada saat itu Nabi sedang berwukuf di Padang Arafah dalam menyelenggarakan Haji yang terkenal dengan Haji Wada ⁹

Menurut pendapat para ulama bahwa ayat Al-Qur'an yang terakhir diturunkan adalah

الْيَوْمَ اكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ
دِينًا

(سورة المائدة 3)

Artinya "Pada hari ini telah Aku sempurnakan bagimu agamamu, Aku telah cukupkan untukmu nikmat-Ku dan Aku telah pilih (Akuridhai) Islam menjadi agamamu" (QS Al-Maidah 3)¹⁰

⁸ Departemen Agama RI *Op Cit*, hal 598

⁹ M Ash Shiddieqy, *op cit* hal 39

¹⁰ *Ibid*, hal 40

Al-Qur'an diturunkan dalam dua periode Mekah dan Madinah. Periode yang pertama ialah ayat-ayat yang turun ketika Nabi masih bermukim di Mekah sejak saat penobatannya menjadi Rasul sampai hijrahnya ke Madinah, selama 12 tahun dan 13 hari. Ayat-ayat yang turun dalam periode ini disebut Makiyah. Periode kedua ialah ayat-ayat yang turun ketika Nabi telah memindahkan dapur perjuangannya ke Madinah, ayat-ayat tersebut dinamakan "Madaniyah". Ayat-ayat Makiyah meliputi 19/30 dari isi Al-Qur'an terdiri atas 86 surah, sedang ayat-ayat Madaniyah meliputi 11/30 dari isi Al-Qur'an, terdiri atas 28 surah.

lebih jauh ayat-ayat Makiyah dan ayat-ayat Madaniyah memiliki perbedaan-perbedaan sebagai berikut:

pertama, ayat-ayat Makiyah umumnya pendek-pendek, sedang ayat-ayat Madaniyah panjang-panjang. Ayat-ayat Makiyah berjumlah 4780, sedang ayat-ayat Madaniyah berjumlah 1456 ayat. Dengan demikian jumlah ayat-ayat Al-Qur'an semuanya 6236 ayat.

kedua, dalam surah-surah Makiyah terdapat perkataan "Yaa ayyuhannas" (wahai manusia), sedang dalam surah-surah Madaniyah terdapat perkataan "Yaa ayyuhalladzina amanuu" (wahai orang-orang beriman) dengan ada beberapa buah saja perkataan "Yaa ayyuhannas".

ketiga, ayat-ayat Makiyah mengandung hal-hal yang berhubungan dengan tauhid, iman, taqwa, ancaman dan pahala, serta sejarah bangsa-bangsa yang terdahulu. Sedang ayat-ayat Madaniyah mengandung tentang hukum-

hukum, kemasyarakatan, kenegaraan, perang, hukum internasional, hukum antar agama dan lain-lain¹¹

3 Isi Kandungan dan Fungsi Al-Qur'an

a Isi Kandungan Al-Qur'an

Isi ajaran Al-Qur'an pada hakikatnya mengandung lima prinsip, sebab tujuan pokok diturunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad untuk diteruskan kepada umat manusia adalah untuk menyampaikan lima prinsip yang terdapat di dalam Al-Qur'an sebagai berikut

1) **Tauhid** (doktrin tentang kepercayaan Ketuhanan Yang Maha Esa)

Sebelum kelahiran Nabi Muhammad (pra islam), keadaan umat manusia pada umumnya telah menyimpang dari ajaran tauhid dan ajaran-ajaran lainnya dari para nabi dan Rasul sebelumnya, Sekalipun sebagian mereka ada pula yang masih mengaku percaya kepada ke-Esaan Tuhan (Tauhid), tetapi sebenarnya tauhidnya sudah tidak murni lagi, sebab Tuhan dianggap tidak tunggal sepenuhnya, melainkan ia terdiri dari beberapa oknum, misalnya doktrin trimurti atau trinitas dari agama Hindu dan Kristen

¹¹ Nasruddin Razak, *Op Cit* hal 90

2) Janji dan Ancaman Tuhan

Tuhan menjanjikan kepada setiap orang yang beriman dan selalu mengikuti semua petunjuk-Nya akan mendapatkan kebahagiaan hidupnya di dunia maupun di akhirat, dan akan dijadikan khalifah (penguasa) di muka bumi ini. Sebaliknya Tuhan mengancam kepada siapa saja yang ingkar kepada Tuhan dan memusuhi Nabi/Rasul-Nya serta melanggar perintah-perintah dan larangan-larangan-Nya, akan mendapatkan kesengsaraan hidupnya baik di dunia maupun di akhirat.

3) Ibadah

Pengertian ibadah menurut Islam adalah cukup luas, sebab tidak hanya terbatas kepada shalat, puasa, haji dan yang semacam itu, tetapi semua human activity yang dilakukan oleh manusia dengan motivasi/niat yang baik seperti untuk mencari kerelaan Allah, semuanya dipandang ibadah. Tujuan manusia di dunia ini adalah beribadah kepada Tuhan. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku” (Adz-Dzariyat 56) ¹²

4) Jalan dan Cara Mencapai Kebahagiaan

Setiap orang yang beragama pasti bercita-cita ingin mendapatkan kebahagiaan hidupnya baik di dunia maupun di akhirat. Untuk bisa

¹² *Ibid* hal 524

mencapai cita-citanya itu, Tuhan dalam Al-Qur'an memberikan petunjuk-petunjuk-Nya bahwa manusia harus menempuh jalan yang lurus, jalan yang diridhai oleh Allah dengan cara menghayati dan mematuhi segala aturan agama yang ditetapkan oleh Allah dan Rasul-Nya

5) Sejarah-sejarah Umat Manusia Sebelum Nabi Muhammad

Di dalam Al-Qur'an terdapat sejarah-sejarah tentang para Nabi atau Rasul beserta umatnya masing-masing. Sejarah itu diungkapkan kembali oleh Allah di dalam Al-Qur'an dengan maksud agar dijadikan pelajaran bagi manusia, tentang bagaimana nasib manusia yang taat kepada Allah dan bagaimana nasib manusia yang ingkar dan melawan Tuhan. Disamping itu hal ikhwal para Nabi/Rasul beserta umatnya diungkapkan kembali di dalam Al-Qur'an dimaksudkan sebagai hiburan bagi Nabi Muhammad dan umat Islam pada permulaan Islam (para sahabat), agar Nabi dan sahabat-sahabatnya tetap berteguh hati, tidak berkecil hati dalam menghadapi segala macam hambatan dan tantangan di dalam menjalankan dakwah Islamiyah/missinya.¹³

b Fungsi Al-Qur'an

Al-Qur'an mempunyai beberapa fungsi. Diantara fungsinya yang terpenting adalah

¹³ Masjfuk Zuhdi, *Pengantar Ulumul Qur'an*, PT Bina Ilmu, Surabaya, 1990, hal 20

- 1) Sebagai mu'jizat Nabi Muhammad untuk membuktikan bahwa Nabi Muhammad adalah Nabi dan Rasul Allah dan bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah, bukan ucapan/ciptaan Nabi Muhammad sendiri

Setiap Nabi/Rasul diberi mu'jizat oleh Allah sebagai senjata untuk menunjang suksesnya misi yang dibawanya, dan Al-Qur'an adalah mu'jizat yang terbesar yang pernah diberikan oleh Allah kepada seluruh Nabi dan Rasul-Nya, sebab kemu'jizatan Al-Qur'an (tidak bisa ditiru dan ditandingi oleh siapapun) itu berlaku sepanjang masa dan untuk seluruh umat manusia
- 2) Sebagai sumber segala macam aturan tentang hukum, sosial, ekonomi, kebudayaan, pendidikan, moral dan sebagainya yang harus dijadikan way of life bagi seluruh umat manusia untuk memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapinya
- 3) Sebagai hakim yang diberi wewenang oleh Allah memberikan keputusan terakhir mengenai beberapa masalah yang diperselisihkan dikalangan pemimpin-pemimpin agama dari bermacam-macam agama dan sekaligus sebagai korektor yang mengoreksi kepercayaan-kepercayaan/pandangan-pandangan/anggapan-anggapan yang salah dikalangan umat beragama
- 4) Sebagai pengukuh/penguat yang mengukuhkan dan menguatkan kebenaran adanya kitab-kitab suci yang pernah diturunkan sebelum Al-

Qur'an dan kebenaran adanya para Nabi dan Rasul sebelum Nabi Muhammad¹⁴

4. INDIKATOR KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

- a Mampu memahami dan melafalkan huruf-huruf hijaiyah
- b Mampu melafalkan makhroj huruf-huruf hijaiyah dengan benar
- c Mampu memahami ilmu tajwid dengan benar

Untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar atau yang disebut dengan tartil, maka seseorang itu harus mengetahui ilmu tajwid, tentang panjang atau pendeknya, tebal atau tipisnya, dengung atau tidaknya koma dan titiknya

Ada beberapa kunci cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar antara lain

- a Membaca hamzah mati dibantu dengan bunyi a, i, u, sebelumnya, terasa ke tenggorokan jangan sampai ke hidung Misalnya **أَء، إء، أُء**
- b Hamzah selamanya tunggal Kalau dia hendak bersambung harus menumpang pada alif, wau, atau ya tanpa titik Misalnya **نَاءُ كُنْ**
- c Alif terletak bunyi A, maka A harus dipanjangkan Misalnya **نَاءُ نَا، نَا، نَا**
- d Huruf pakai tanda (**˘**) tanda hurufnya dua yang pertama mati dan kedua hidup Misalnya **أَلَا**

¹⁴ *Ibid* hal 23

- e Nun pakai ganda (ّ) harus berdengung Misalnya **النا**
- f Alif lam (ال) di awal kata, maka alif tanpa tanda baca hams berbunyi
Misalnya **الان**
- g Sebelum alif lam (ال) ada huruf hidup, maka alif jangan dibaca Misalnya
إنّ ال¹⁵

B Prestasi Belajar Bahasa Arab

Berbahasa berarti menggunakan bahasa untuk berkomunikasi, yaitu menyampaikan pesan dari seseorang kepada orang lain Misalnya pesan disampaikan dari pembicara kepada pendengar, dari penulis kepada pembaca, salah satu diantaranya adalah Bahasa Arab Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an karena bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an adalah Bahasa Arab, sebagaimana tersebut dalam Surat Fushilat ayat 3 yang berbunyi

(سورة الفصّلات ٣) **كُنْتُ وَصَلْتُ أَيْتَهُ فَرَأَيْتُ لِقَوْمٍ يُعَلِّمُونَ**

Artinya "Kitab yang dijelaskan ayat-ayatnya yakni bacaan dalam Bahasa Arab ,
untuk kaum yang mengetahui" (QS Al-Fushilat 3)¹⁶

¹⁵ H Dachlan Salim Zarkasyi *Pelajaran Bacaan Gharib /Musykilat dan Hati-hati dalam Al-Qur'an*, (Semarang Yayasan Pendidikan Al-Qur'an, 1989), hlm 1

¹⁶ Departemen Agama RI, *Op Cit* , hal 477

Dan disebutkan pula dalam Surat Az-Zumar ayat 27-28 yang berbunyi

وَلَقَدْ صَرَّفْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ﴿٢٧﴾
عِزِّي دِي عِوَجِ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ ﴿٢٨﴾

(سورة الزمر ٢٨- ٢٧)

Artinya "Sesungguhnya telah Kami buat bagi manusia dalam Al-Qur'an ini setiap macam perumpamaan supaya mereka mendapat pelajaran (ialah) Al-Qur'an dalam Bahasa Arab tak kebengkokan (di dalamnya) supaya mereka bertakwa" (QS Az Zumar 27-28)¹⁷

Berdasarkan kedua ayat tersebut di atas, maka jelaslah betapa pentingnya peranan dan fungsi Bahasa Arab dalam kehidupan umat Islam, karena dengan Bahasa Arab kita akan mengetahui isi kandungan Al-Qur'an yang merupakan sumber utama agama islam

1 Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Arab

Adapun pendapat para ahli mengenai pengertian Bahasa Arab antara lain

a Menurut Sayid Marhum Ahmad Alhasyimi

اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ إِحْدَى اللُّغَاتِ السَّامِيَّةِ وَهِيَ لُغَةُ أُمَّةِ الْعَرَبِ
الْقَدِيمَةِ الْعَهْدِ السَّامِيَّةِ الدِّلِّيِّ الَّتِي كَانَتْ تَسْكُنُ الْحَرِيرَةَ الْمَسْرُومَةَ إِلَيْهَا
فِي الظُّرُوفِ الْعَرَبِيِّ عَنِ أَسِيَا

¹⁷ Departemen Agama RI, *Op Cit* hal 461

Artinya "Bahasa Arab adalah salah satu bahasa-bahasa Samiet yaitu bahasa bangsa Arab kuno yang sudah termasyhur adanya yang berada di jaziran ujung asia barat yang bahasa tersebut berasal dari sana"¹⁸

b Menurut Isma'il Hs Idris

اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ مِمَّا أَلَّفَ اللَّهُ لِيُخَاطَبَ بِهَا عِبَادَهُ
فَأُنزِلَ بِهَا حَاجَتُهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً عَنْ نَبِيِّهِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ الْقُرْآنُ الْكَرِيمُ وَالْأَحَادِيثُ النَّبَوِيَّةُ

Artinya "Bahasa Arab adalah bahasa yang dipilih oleh Allah untuk berkomunikasi kepada hamba-Nya yang telah diturunkan sebagai penutup syari'at-syariatnya kepada utusan-Nya yang mulia ialah Nabi Muhammad saw yaitu Al-Qur'an dan Hadits-hadits Nabi"¹⁹

c Menurut Mushthofa Alghulayami

اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ مِمَّا أَلَّفَ اللَّهُ لِيُخَاطَبَ بِهَا عِبَادَهُ
وَعَقَائِدِهِمْ

¹⁸ Abd Rouf Shadry *Nilai Pengajaran Bahasa Arab dan Sejarah Perkembangannya* Bina Cipta, Bandung, 1980, hal 7

¹⁹ *Ibid*

Artinya "Bahasa Arab ialah kalimat yang diungkapkan oleh bangsa Arab untuk menyatakan maksud dan tujuan mereka"²⁰

Dari berbagai uraian dan perbandingan dari masing-masing pengertian, maka dapat disimpulkan bahwa Bahasa Arab adalah bahasa umat manusia yang dipilih oleh Allah untuk berkomunikasi dengan hamba-Nya Nabi Muhammad saw yang diabadikan dalam Al-Qur'an dan Hadits-hadits Nabi yang sampai pada kita dan tersebar luas keseluruh penjuru bumi lantaran agama, ilmu pengetahuan, kebudayaan, social politik dan ekonomi

Adapun yang dimaksud Bahasa Arab dalam skripsi ini adalah "Bahasa asing yang termasuk kelompok mata pelajaran ciri khas agama Islam yang dianggap penting untuk menunjang pemahaman pengetahuan agama Islam"

2 Pengertian Prestasi Belajar Bahasa Arab

Di dalam suatu lembaga pendidikan agama islam, anak atau siswa dalam mencapai suatu tujuan selalu diikuti dengan pengukuran atau penilaian Hal ini tidak lain bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak tersebut dalam mencapai belajarnya dan apabila sudah mengetahui prestasi belajar anak tersebut, maka dapat diklasifikasikan dalam suatu kelompok anak yang pandai atau bukan

²⁰ *Ibid*

Untuk memberikan pengertian tentang prestasi belajar sebenarnya erat hubungannya dengan belajar itu sendiri banyak para ahli yang memberikan arti belajar, Drs Oemar Hamalik, beliau menjelaskan bahwa “ belajar adalah suatu bentuk adanya pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku ini berkat pengalaman dan latihan “²¹

Dan menurut pendapat Prof Dr Winarto Surahmad, bahwa “ belajar adalah perubahan di dalam diri seseorang”²²

Dari pengertian tersebut di atas, dapatlah disimpulkan bahwa belajar yang dimaksud di sini adalah proses perubahan di dalam diri seseorang yang mencakup pengetahuan kecakapan dan tingkah laku berkat pengalaman dan latihan yang dimulai dengan permulaan stimulasi oleh alat indera

Selanjutnya pengertian prestasi, prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai, dilakukan, dikerjakan

Sementara itu ada yang mengatakan bahwa prestasi punya arti “apa yang dapat diciptakan, hasil pekerjaan yang menyenangkan hati, hal tersebut diperoleh dengan jalan keuletan bekerja”²³

Kedua pengertian tersebut kiranya sudah dapat memperjelas maksud prestasi, tidak lain adalah merupakan hasil yang diperoleh seseorang dari melakukan pekerjaan atau aktifitas

²¹ Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*, Bandung, 1983, hal 27

²² Winarno Surahmad, *Cara Belajar di universitas*, Bandung, 1990, hal 10

²³ Mas'ud Khasan, Abd Qohar, *Kamus Istilah Populer*, Karya anda, Surabaya, hal 198

Bertolak dari penjelasan di atas, maka dapatlah diambil kesimpulan bahwa yang di maksud prestasi belajar disini adalah dicapai dari pekerjaan belajar atau menuntut ilmu yang dinyatakan dalam bentuk angka, dalam hal ini Tirtonegoro menyatakan “Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau simbol yang dapat mencerminkan hasil yang dapat dicapai oleh anak dalam proses atau periode tertentu”²⁴

Dengan demikian prestasi belajar Bahasa Arab adalah hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan belajar Bahasa Arab dalam bentuk angka, huruf atau simbol tertentu yang mencerminkan suatu prestasi

Dari similah dapat diketahui bahwa untuk mengetahui berhasil tidaknya prestasi siswa, maka diadakan evaluasi untuk menilai hasil yang dapat di capai oleh seorang anak dalam mempelajari mat pelajaran yang diberikan di sekolahnya

3 Jenis-jenis Prestasi Belajar Bahasa Arab

Menetapkan batas minimum keberhasilan belajar siswa selalu berkaitan dengan upaya pengungkapan hasil belajar Hal ini penting karena mempertimbangkan batas terendah prestasi siswa yang dianggap berhasil

²⁴ Sutartinah Tirtonegoro, *Anak Super Normal dan Pendidikan Anak* Jakarta, 1984, hal 43

Menurut Suharsimi Arikunto jenis-jenis prestasi belajar dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yaitu ²⁵

a Ranah Kognitif (Cognitive Domain)

Prestasi belajar ranah kognitif ini hanya menitikberatkan pada masalah kecerdasan atau bidang intelektual saja, sehingga kemampuan akan selalu menjadi perhatian yaitu kerja otak menguasai berbagai pengetahuan yang diterima. Dalam hal ini Drs Bustani Said mengatakan bahwa belajar adalah sebagai proses kognitif yaitu suatu proses mengamati dan menangkap stimulus (informasi) serta bagaimana cara mengingat, berfikir dan memecahkan masalah ²⁶

Proses belajar ini dilaksanakan dengan cara dan gaya yang berbeda-beda sesuai dengan individu dengan latar belakang pendidikan dan riwayat perkembangan masing-masing. Adapun proses kognitif dapat dikemukakan

- 1) Belajar sebagai proses mengamati dan menangkap informasi
- 2) Belajar sebagai proses mengingat
- 3) Belajar sebagai proses berfikir dan memecahkan masalah ²⁷

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ranah kognitif adalah merupakan suatu tingkatan secara bertahap, dimana kemampuan

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* Bina Aksara, Jakarta, 1986, hal 105

²⁶ Bustani Said, *Psikologi Pendidikan* Biro ilmiah dan IAIN Sunan Ampel Fak Tarbiyah, Pamekasan, 1985, hal 39

²⁷ *Ibid*

pertama harus terlebih dahulu dikuasai sebelum ranah kedua dan seterusnya. Aspek ini belum cukup kalau tidak didukung dengan aspek lainnya.

b Ranah Afektif (Affektive Domain)

Prestasi belajar ranah efektif ini adalah menyangkut tentang baik dan buruk berdasarkan nilai atau norma yang diakui oleh individu atau yang bersangkutan. Biasanya dalam prestasi belajar afektif ini siswa ditanya mengenai responnya atau tanggapannya yang melibatkan sikap atau nilai yang telah mendalam disanubarinya.²⁸

Jenis prestasi afektif ini tentunya mempunyai nilai lebih tinggi daripada jenis prestasi belajar sebelumnya. Karena pada ranah ini belajar memberikan pengaruh yang penting terhadap tingkah laku seseorang. Adapun tingkah laku yang dapat dipengaruhi adalah

- 1) Pengamatan sebagai proses afektif belajar
- 2) Kebutuhan sebagai hasil belajar
- 3) sikap dan nilai-nilai sebagai hasil belajar
- 4) *self-consef* (pandangan tentang diri sendiri) sebagai hasil belajar.²⁹

c Ranah Psikomotor (Psychomotor Domain)

Ranah atau aspek ini adalah untuk menggerakkan tubuh dalam aktifitasnya untuk melakukan ketrampilannya. Sebagaimana telah

²⁸ Suharsimi Arikunto, Op Cit , hal 110

²⁹ Bustani Said, Op Cit , hal 42

dijelaskan oleh Drs Bustani Said bahwa ranah ini pada dasarnya belajar adalah sebagai proses gerakan kejiwaan Sejak dari pengamatan dengan jalan melihat, mendengar, merasa, membahu, menerima, menyimpan kesan dalam ingatan, menangkap stimulus, menganggap serta memproduksi kesan-kesan, berfikir dan memecahkan masalah³⁰

maka dari itu seorang pendidik harus benar-benar memperhatikan tentang kondisi kesehatan para siswanya, khususnya kesehatan mata dan telinganya Semua kesukaran penglihatan dan pendengaran perlu mendapatkan solusi yang efektif dan efisien agar siswa dapat menerima pesan yang disampaikan oleh guru

4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Bahasa Arab

Sebagaimana tanda dilakukannya belajar adalah adanya perubahan, dan perlu juga diingat sesungguhnya prestasi belajar banyak di pengaruhi oleh berbagai hal, termasuk faktor dari luar dan dari dalam Soemadi soeryabrata mengatakan

“ Belajar sebagai proses atau aktifitas disyaratkan oleh banyak sekali hal-hal atau faktor-faktor misalnya suhu udara, keadaan cuaca, alat-alat, orang lain

³⁰ Ibid hal 44

disekitar itu, keadaan jasmaniyah, alasan dia belajar dan masih banyak lagi untuk disebutkan lagi satu persatu “³¹

Dengan demikian dari keterangan tersebut diatas dapat kita simpulkan diantara faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab adalah

a Faktor Internal

ialah faktor yang timbul dari anak itu sendiri Yang meliputi factor sebagai berikut

1) Faktor Psikologis

Faktor ini dapat digolongkan pada factor perhatian, factor pemahaman, dan factor motivasi

a) Faktor Perhatian

yaitu pemusatan tenaga psychis tertentu kepada suatu obyek atau sedikitnya kesadaran yang menyertai aktifitas belajar, dimana factor perhatian ini sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa, sebagaimana disebutkan oleh soemadi soeryabrata bahwa aktifitas yang disertai oleh perhatian yang cukup intensif akan lebih sukses, prestasinya lebih tinggi³²

Oleh sebab itu perhatian itu juga mempengaruhi adanya prestasi belajar siswa, dan apabila perhatian itu kurang intensif, prestasi

³¹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Rajawali Pers, Jakarta, 1987, hal 249

³² *Ibid* hal 20

siswa akan tidak baik, demikian juga sebaliknya jika perhatian itu cukup intensif, maka prestasi belajar siswa akan semakin baik

b) Faktor Pemahaman

Pemahaman adalah suatu bentuk daripada belajar, untuk itu pengenalan yang melalui proses pengamatan yaitu dengan melihat, mendengar, membahu, meraba, akan menimbulkan pemahaman, pemahaman itu sangat penting diperlukan dan sangat mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa, sebagaimana dinyatakan apabila pemahaman baik maka prestasi belajar juga akan baik, begitu juga sebaliknya jika pemahamannya kurang baik maka prestasi belajarnya juga kurang baik

c) Faktor Motivasi

Dalam belajar motivasi memegang peran penting Sebuah aktifitas pada dasarnya dilandasi adanya motivasi yang kuat untuk melakukan atau tidak melakukan Dalam proses belajarpun motivasi menduduki peranan yang cukup urgen, karena tanpa adanya motivasi, seorang siswa enggan belajar dengan baik

2) Faktor Fisiologis

Yang dimaksud faktor ini adalah factor keadaan kesehatan jasmani pada umumnya Keadaan jasmani akan dapat mempengaruhi kegiatan belajar, seperti sakit kepala, demam dan kurang gizi akan dapat menyebabkan seseorang itu kurang bergairah dalam belajar

b Faktor Eksternal

ialah faktor yang timbul dari luar diri si anak itu sendiri

1) Faktor Sosial

Yang dimaksud dengan faktor sosial disini adalah manusia yang berada di sekeliling. Dalam hal ini ada dua macam model manusia yang ada di sekeliling, yakni yang hadir langsung atau tidak hadir secara langsung

a) factor manusia yang hadir dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu

(1) Guru

Guru sangat mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa, terutama pribadi guru, sangat besar pengaruhnya terhadap siswa dalam belajarnya, cara bicarannya, artinya guru selalu mempraktekkan Bahasa Arab sehari-hari, dan juga cara belajarnya dan perbuatannya akan selalu disoroti oleh muridnya, bahkan murid akan selalu ikut atau mengikuti kepribadian guru, termasuk penguasaan materinya dalam mengajar, cara menerangkannya, dan cara-cara memberi contoh-contoh dalam penguasaan Bahasa Arab, sehingga dengan sikap meniru tadi akan timbul rasa senang akhirnya murid juga punya rasa cinta pada guru sehingga secara otomatis murid senang pada pelajaran yang disampaikan oleh

guru Oleh karena itu guru yang berwibawa dan baik dalam menyampaikan akan dicintai oleh murid-muridnya, dan berkat hubungan yang harmonis antara guru dengan murid, maka akan menimbulkan gairah belajar murid dan begitu juga akan timbul semangat yang dimiliki oleh guru, sehingga suasana yang sedemikian itu akan mempengaruhi terhadap proses belajar mengajar, dalam masalah ini tentunya adalah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran Bahasa Arab

(2) Orang tua

Orang tua juga sangat mempengaruhi, sesungguhnya perhatian dan kehadirannya sangat dibutuhkan, maka dengan menjalin hubungan bersama anak dengan penuh kasih sayang akan dapat membawa suasana rumah tangga yang damai sehingga dapat membantu anak-anak belajar dengan tenang dan penuh konsentrasi yang akhirnya bisa mencapai prestasi belajar dengan baik

Sebagai orang tua harus memberikan bimbingan, dukungan dan motivasi yang baik agar supaya anak tersebut semangat dalam belajar

(3) Masyarakat

Lingkungan masyarakat mempunyai peranan yang sangat penting terhadap keberhasilan anak, karena perkembangan jiwa anak itu sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan di sekitarnya

b) Faktor manusia yang tidak hadir secara langsung

Disamping factor manusia yang hadir langsung juga terdapat factor yang kehadirannya tidak secara langsung akan tetapi bisa melalui tulisan dalam surat kabar, majalah, suara radio, atau rekaman kaset, yang semuanya akan membantu belajar anak dalam prestasi belajarnya

2) Faktor non Sosial

Faktor non sosial ini meliputi dua faktor diantaranya

a) Sarana

Yang dimaksud sarana disini adalah alat-alat yang dipakai dalam proses belajar mengajar, misalnya buku-buku bacaan, papan tulis, alat tulis dan alat peraga lainnya.

b) Lingkungan Fisik

Yang dimaksud lingkungan fisik disini adalah tempat seperti gedung dan ruang sekolah. Keadaan alam seperti keadaan udara, cuaca dan waktu

5 Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Prestasi Belajar Bahasa Arab

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam diri individu yang sangat berpengaruh dalam belajar Bahasa Arab, sebab jika seseorang itu lancar dalam membaca Al-Qur'an maka dalam mempelajari Bahasa Arab akan lebih mudah dan mendapatkan prestasi belajar Bahasa Arab yang baik. Sedangkan apabila seseorang itu kurang lancar membaca Al-Qur'an maka dalam mempelajari Bahasa Arab akan merasa kesulitan dan akan mendapatkan prestasi belajar Bahasa Arab yang kurang baik.

Syeh Az Zarnuji mengemukakan syarat-syarat keberhasilan dalam belajar, sebagai berikut

ولأنّ دمس الحدود والمواظبة والملازمة لطالب العلم ولأنّ دلطالب العلم من المواطنه على الدرس
ولأنّ دلطالب العلم من الهمة العالية في العلم

Artinya "Bagi pelajar harus mempunyai kemauan yang keras, bagi pelajar harus kontinue dalam belajar, bagi pelajar harus mempunyai cita-cita yang tinggi dalam mencari ilmu"³³

³³ Syeh Az Zarnuji, *Al Ta 'ulumul Muta 'alim*, Al Ma'arif, Surabaya, t t

Bagi siswa yang lancar membaca Al-Qur'an akan lebih terdorong mempelajari Bahasa Arab. Apabila dalam mempelajarinya dengan penuh perhatian, usaha yang sungguh-sungguh dan aktif dalam belajar, maka ia akan memperoleh prestasi yang baik. Sebaliknya apabila siswa itu kurang perhatian, kurang usaha dan kurang aktif dalam belajar maka prestasinya akan kurang baik juga.

BAB III

METODE PENELITIAN

A Populasi dan Sampel

populasi adalah keseluruhan individu dimana nantinya hendak digeneralisasikan, sedang sampel adalah sebagian individu yang diteliti. Populasi juga merupakan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus¹. Berkaitan dengan hal ini Dr. Suharsimi Arikunto, memberikan gambaran sebagai berikut:

“ untuk sekedar penghitungan maka apabila subyeknya kurang dari seratus lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya bila subyeknya lebih dari seratus dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% bahkan bisa lebih. Dengan demikian peneliti menggunakan penelitian populasi karena populasinya kurang dari seratus, jadi diambil semuanya ”²

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII dan kelas VIII MTs Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktis* PT Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hal 173

² *Ibid* hal 117

Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro yang berjumlah 40 siswa, dengan perincian sebagai berikut

Kelas VII sebanyak 25 siswa terdiri dari 13 laki-laki dan 12 perempuan

Kelas VIII sebanyak 15 siswa terdiri dari 6 laki-laki dan 9 perempuan

Sehubungan dengan padatnya aktifitas maka kelas IX tidak dijadikan populasi dalam penelitian karena mendekati Ujian Akhir Nasional

B Jenis Data dan Sumber Data

1 Jenis Data

Berdasarkan bentuknya data dapat dibedakan dalam dua golongan yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur secara langsung atau dapat dihitung (berwujud angka-angka). Data kualitatif adalah data yang dapat diukur secara tidak langsung (berupa statement).

Data kuantitatif yang diperlukan meliputi

- a Data tentang jumlah guru, pegawai administrasi, dan jumlah siswa
- b Data tentang lokasi Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro
- c Data tentang nilai kemampuan membaca Al-Qur'an
- d Data tentang prestasi belajar Bahasa Arab

Data-data tersebut di atas akan digunakan untuk mendeskripsikan lokasi penelitian

Adapun data kualitatif meliputi

- a. Kedisiplinan guru MTs Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro
- b. Hasil observasi yang digunakan sebagai pelengkap data

2 Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dari penelitian ini meliputi dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer adalah siswa yang menjadi populasi, dari sumber data ini diharapkan akan memperoleh data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an dan prestasi belajar Bahasa Arab. Adapun yang menjadi sumber data skunder atau yang juga disebut informan, meliputi

- a. Kepala Sekolah
- b. Guru
- c. Karyawan Kantor

C Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data digunakan metode dokumenter, angket/kuesioner, wawancara/interview dan observasi

1 Metode Dokumenter

Metode dokumenter adalah suatu cara pengumpulan data berdasarkan dokumen yang berupa tulisan atau laporan dalam bentuk yang lain (caset, CD,dll) yang memuat tentang gejala Menurut Suharsimi Arikunto dokumenter adalah “ mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya ”³

2 Metode Angket/Kuesioner

Metode angket/kuesioner adalah suatu metode yang berbentuk rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah pertanyaan, kemudian dikirim kepada responden untuk diisi Dan setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan kepada peneliti Dalam buku karangan Suharsimi Arikunto dijelaskan bahwa kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui⁴

3 Metode wawancara/interview

Metode wawancara/interview adalah suatu metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara⁵ Wawancara merupakan Tanya jawab secara lisan,dimana dua orang atau lebih, yakni disatu pihak adalah peneliti sedang dipihak lain

³ *Ibid* hal 274

⁴ *Ibid* hal 194

⁵ *Ibid* hal 198

adalah responden/informan berhadap-hadapan secara fisi, yang satu dapat melihat muka yang lain dan dapat mendengar dengan telinga sendiri suaranya

Ditinjau dari pelaksanaannya maka wawancara/interview dibedakan atas

a Interview Bebas, Inguided Interview

Dalam interview ini pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan

Dalam pelaksanaannya pewawancara tidak membawa pedoman (ancer-ancer) apayang akan ditanyakan kebaikan metode ini adalah bahwa responden tidak menyadari sepenuhnya bahwa ia sedang diintervie Dengan demikian suasanaanya akan lebih santai karena hanya omong-omong biasa Kelemahan penggunaan teknik ini adalah arah pertanyaan kurang terkendali⁶

b Interview Terpimpin, Guided Interview

Yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur⁷

c Interview Bebas Terpimpin

Yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin Dalam melaksanakan interview ini pewawancara

⁶ *Ibid*

⁷ *Ibid*

membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan ⁸

4 Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena atau kejadian-kejadian yang dapat ditangkap secara langsung pada waktu kejadian tersebut terjadi. Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi ⁹

Adapun yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumenter, wawancara dan observasi. Dokumenter digunakan untuk memperoleh seluruh data kuantitatif. Disamping itu kepada kepala sekolah dan perangkatnya dilakukan wawancara bebas terpimpin untuk menunjang pelaksanaan metode dokumenter. Sedang observasi digunakan untuk mengamati aspek-aspek yang memungkinkan untuk diamati secara langsung.

⁸ *Ibid*

⁹ *Ibid* hal 272

D. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dalam rangka menguji hipotesis yang diajukan, maka diperlukan adanya metode analisis data, dalam kaitannya dengan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kewibawaan guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Arab di MTs Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro maka digunakan metode analisa statistic, menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right)\left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right)}}$$

Keterangan

r_{xy} Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

Σ Sigma (Jumlah)

X Kemampuan membaca Al-Qur'an

Y Prestasi belajar bahasa Arab

XY Perkalian variabel X dan Y

Langkah-langkah untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis adalah sebagai berikut

- 1 Menentukan variable X dan variable Y
- 2 Memasukkan kedalam tabel koefisien untuk menentukan X^2 , Y^2 dan XY

- 3 menghitung dengan menggunakan rumus angka kasar tersebut.
- 4 membandingkan atau mencocokkan hasil perhitungan r_{xy} (r_0) dengan tabel r_t (r pada tabel statistik) guna mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel tersebut dengan ketentuan sebagai berikut
 - a apabila nilai $r_0 > r_t$ baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%, maka hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah signifikan berarti ada korelasi antara kemampuan membaca Al-Quran dengan prestasi belajar Bahasa Arab Yang mengartikan bahwa Hipotesis Alternatif (H_a) diterima sedang hipotesis nihil (H_0) ditolak.
 - b Tetapi jika $r_t > r_0$, maka hasil yang diperoleh dalam penelitian hubungan positif antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan prestasi belajar ini adalah non signifikan yang berarti tidak ada korelasi antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab siswa, atau hipotesis Alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1 Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin

a Sejarah berdirinya

MTs Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin adalah lembaga pendidikan berbasis pondok pesantren yang bernaung di dalam Yayasan pendidikan Islam Tanwirul Qulub Desa Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro Lembaga ini didirikan tepatnya pada tahun 2008 oleh Drs H Ahmad Munir M Hum adalah seorang pemilik yayasan pendidikan agama Islam di Balongdowo, pada tahun 2009 lembaga ini mendapatkan bantuan dari Australia yang berupa sarana pembelajaran guna meningkatkan kualitas mutu pendidikan, karena lembaga ini bekerja sama dengan kedutaan Australia yaitu AIBEP (Australian Indonesian Basic Education Project) Dengan ditunjang oleh tenaga pendidik berijazah mulai dari S-1 sampai S-2 yang sesuai dengan jurusannya sehingga lembaga ini mampu bersaing dengan lembaga lain yang bertujuan untuk mencerdaskan anak didik supaya

berguna bagi nusa dan bangsa Adapun tujuan institusionalnya adalah sebagai berikut

- 1) Karena banyaknya lulusan SD / MI yang kurang mengetahui tentang ajaran agama Islam dan belum bisa menulis dengan huruf Arab dengan baik dan benar
- 2) Memandang perlu ada Madrasah Tsanawiyah, untuk meningkatkan pendidikan anak-anak di desa Balongdowo dan sekitarnya yang selama ini kebanyakan baru tamat Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah

b. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin

MTs Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin terletak di Desa Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro Adapun batas-batas lokasi Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin adalah sebagai berikut

- Sebelah Selatan Rumah Penduduk
- Sebelah Barat Lahan Pertanian Balongdowo
- Sebelah Timur Lahan Pertanian Balongdowo Kepohbaru
- Sebelah Utara Masjid Baitul Ghofur Balongdowo

**c. Keadaan Guru dan Karyawan Madrasah Tsanawiyah Satu Atap
Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin**

DAFTAR TABEL I

**KEADAAN GURU DAN KARYAWAN MTS SATU ATAP PONDOK
PESANTREN HIDAYATUL MUTTAQIN BALONGDOWO KEPOHBARU**

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Drs H A Munir M Hum	Bjn, 01-08- 1966	S-2	Kepala Sekolah
2	Abdul Jalil S Pd I	Bjn, 28-04- 1979	S-1	Bendahara
3	Mujahid Farhan	Bjn, 08-06- 1992	MAN	Tata Usaha
4	M Sholikhin S Pd I	Bjn, 15-08- 1967	S-1	Waka Sarpras
5	Munandar Nurul Yaqin S Pd I	Bjn, 09-01- 1981	S-1	Waka. Kesiswaan
6	M Ma'sun S Pd	Bjn, 10-10- 1981	S-1	Waka Kurikulum
7	Ahmad Zainuri S Pd	Bjn, 20-03- 1970	S-1	Guru
8	Rohmanul Khoiri S Pd	Bjn, 23-05-	S-1	Guru

		1981			
9	Abdul Syahad S IP	Bjn, 1985	07-09-	S-1	Guru
10	Edi Purwanto S Pd I	Bjn, 1985	07-07-	S-1	Guru
11	Ahmad Fathonı S Pd I	Bjn, 1989	07-07-	S-1	Guru
12	Zainal Ichsan S Pd	Bjn, 1986,	12-08-	S-1	Guru
13	Imam Wahyudı S Pd I	Bjn, 1982	28-05-	S-1	Guru
14	Ningsih Khotimah S Pd I	Bjn, 1976	04-06-	S-1	Guru
15	Siti Mukrotin S Pd	Bjn 1967	07-06-	S-1	Guru
16	Ana Muthı'ah S Pd I	Bjn, 1982	14-07-	S-1	Guru
17	Nurul laily Istiqomah S Pd	Bjn, 1982	01-01-	S-1	Guru
18	Sekar Maya Darayanti Prihantını S Pd	Bjn, 1988	30-05-	S-1	Guru
19	Anıs Muamanah S Pd	Bjn, 1986	12-03-	S-1	Guru

20	Faridatin Ni'mah S Pd	Bjn, 1969	01-06-	S-1	Guru
----	-----------------------	--------------	--------	-----	------

Diambil dari dokumentasi MTs Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin
Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro

**d. Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Pondok
Pesantren Hidayatul Muttaqin**

DAFTAR TABEL II

KEADAAN SISWA MTS SATU ATAP PONDOK PESANTREN

HIDAYATUL MUTTAQIN

Kelas	L	P	Jumlah	Wali Kelas
VII	13	12	25	Abdul Syahad S IP
VIII	6	9	15	Edi purwanto S Pd I
IX	7	13	20	Sekar Maya DP S Pd

Dokumentasi MTs Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin

Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro

e Keadaan Sarana dan Prasarana

Kegiatan belajar mengajar (KBM) dapat berjalan dengan lancar jika didukung adanya sarana dan prasarana yang memadai, dalam arti memenuhi persyaratan atau ketentuan yang berlaku

Adapun sarana dan prasarana yang ada di MTs Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin Balongdowo Kepohbaru bojonegoro adalah sebagai berikut

DAFTAR TABEL III
MACAM-MACAM RUANGAN GEDUNG MTS SATU ATAP PONDOK
PESANTREN HIDAYATUL MUTTAQIN BALONGDOWO KEPOHBARU
BOJONEGORO

No	Nama Ruangan	Jumlah
1	Ruang Belajar	1 Buah
2	Ruang Guru	1 Buah
3	Ruang Kepala Sekolah	1 Buah
4	Ruang Kantor	1 Buah
5	Ruang Perpustakaan	1 Buah
6	Ruang Laboratorium	1 Buah
7	Ruang Keterampilan	1 Buah
8	Ruang BK	1 Buah
9	Ruang OSIS	1 Buah
10	Ruang UKS	1 Buah
11	Ruang Pramuka	1 Buah
12	Ruang Koperasi Sekolah	1 Buah
13	Ruang Mushola	1 Buah

14	Ruang Aula	1 Buah
15	Ruang Gudang	2 Buah
16	Ruang WC	2 Buah

Diambil dari dokumentasi MTs Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul

Muttaqin Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro

Sedangkan sarana yang mendukung dan dimiliki oleh MTs Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro sebagaimana dijelaskan pada tabel IV di bawah ini

DAFTAR TABEL IV

INVENTARIS MTS SATU ATAP PONDOK PESANTREN HIDAYATUL

MUTTAQIN BALONGDOWO KEPOHBARU BOJONEGORO

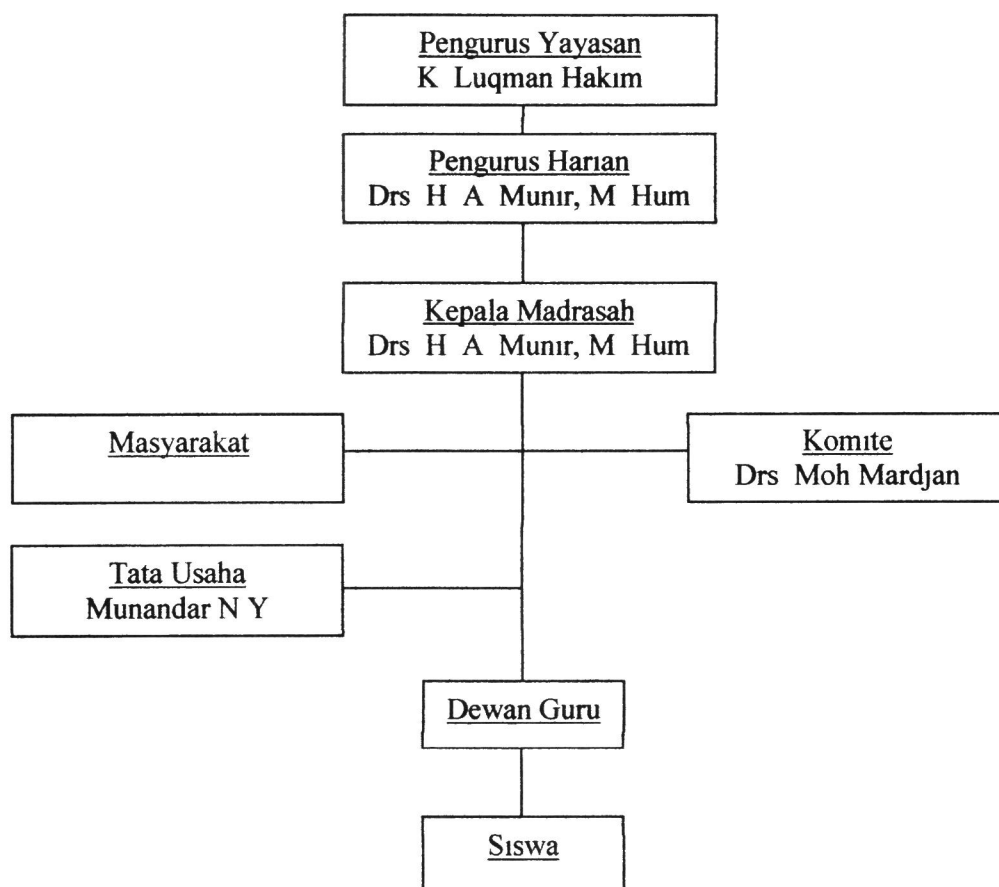
No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1	Meja Siswa	60 Buah	Baik
2	Kursi Siswa	120 Buah	Baik
3	Meja Guru	20 Buah	Baik
4	Kursi Guru	20 Buah	Baik
5	Meja TU	1 Buah	Baik
6	Kursi TU	1 Buah	Baik
7	Papan Tulis	3 Buah	Baik
8	Jam Dinding	10 Buah	Baik
9	Komputer	10 Buah	Baik
10	Lemari	10 Buah	Baik
11	Rak Buku	2 Buah	Baik
12	Kursi Tamu	1 Buah	Baik
13	Bola Sepak	3 Buah	Baik
14	Bola Voli	2 Buah	Baik
15	Papan Catur	1 Buah	Baik
16	Net Bola Voli	2 Buah	Baik
17	Meja Tennis	1 Buah	Baik

Diambil dari dokumentasi MTs Satu Atap pondok pesantren Hidayatul

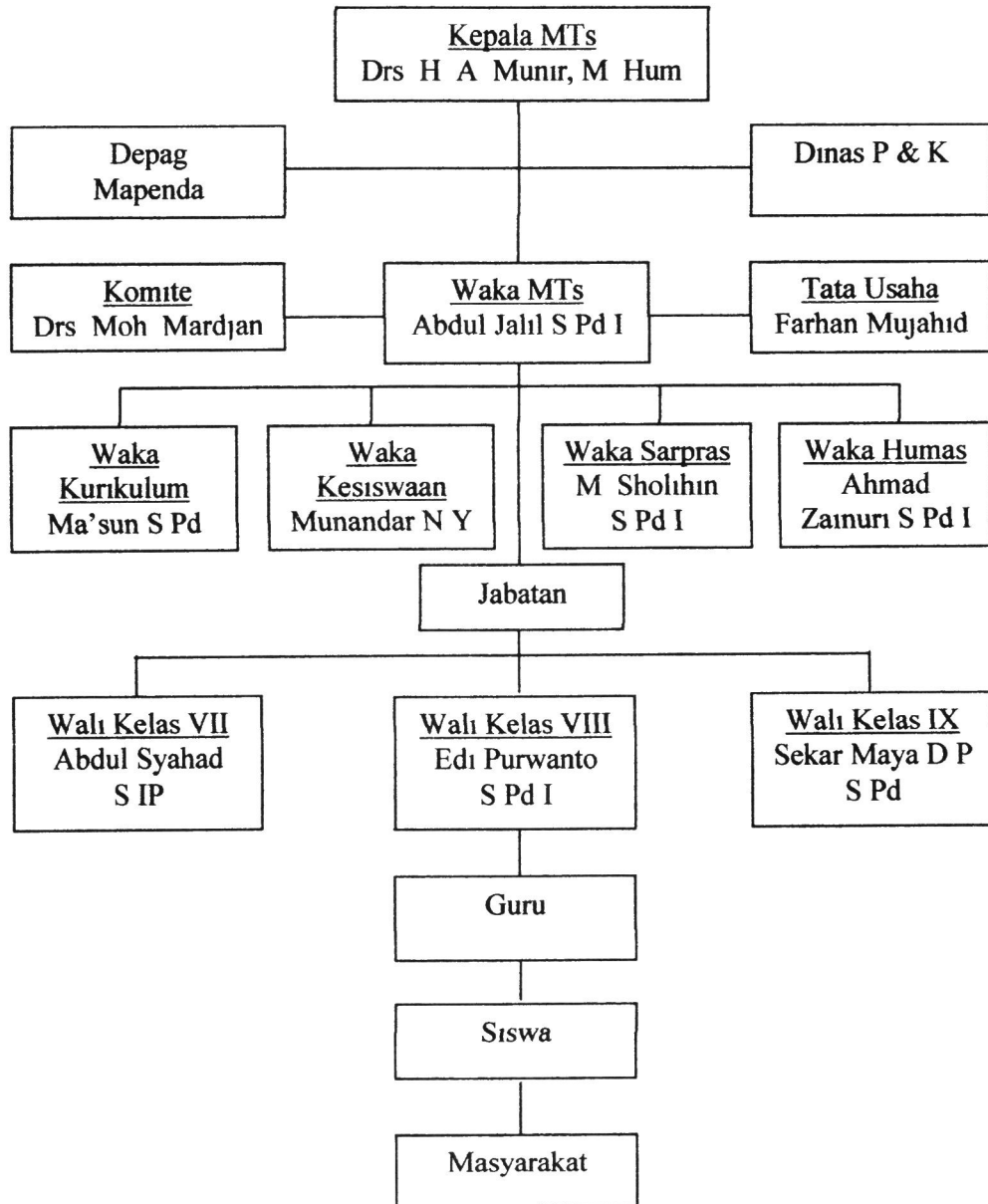
Muttaqin Balongdowo kepothbaru Bojonegoro

**F. Struktur Organisasi MTs Satu atap Pondok Pesantren Hidayatul
Muttaqin Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro**

**STRUKTUR ORGANISASI MTS SATU ATAP PONDOK PESANTREN
HIDAYATUL MUTTAQIN BALONGDOWO KEPOHBARU
BOJONEGORO 2010 / 2011**



**STRUKTUR PERANGKAT MTS SATU ATAP PONDOK PESANTREN
HIDAYATUL MUTTAQIN BALONGDOWO KEPOHBARU
BOJONEGORO**



2 Data Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Prestasi Belajar Bahasa Arab

a. Data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an

Data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an dalam penelitian ini diperoleh dari hasil nilai raport Secara lengkap data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin adalah sebagai berikut

DAFTAR TABEL V
DATA TENTANG KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SISWA
KELAS VII,VIII MTS SATU ATAP PONDOK PESANTREN
HIDAYATUL MUTTAQIN BALONGDOWO KEPOHBARU
BOJONEGORO

No	Nama	Nilai
1	Abdul Aziz	90
2	Abdul Ghofur	80
3	Adi Kristiawan	70
4	Ahmad Riza	80
5	Aldi Dwi Kurniawan	80
6	Dandi Wibowo	90
7	Endiana Putra	70
8	Keswanto	80
9	Khoirul Huda	90
10	M Nur Adi	90

11	Moch Khabib	90
12	Moch Mansur	90
13	Moch Roziqin	80
14	Moch Triyono	90
15	Prayitno	80
16	Undang Tantowı	90
17	Yoyok Pujianto	80
18	Yudha Agus M	90
19	Zamal Abidin	70
20	Anggita Widyastuti	90
21	Arvian Meitika Sari	66
22	Cicik Setyo Rini	62
23	Devi Alimatul H	72
24	Dwi Setyo Wati	60
25	Dyah Puji Lestari	70
26	Eka Fitriana	62
27	Erfima Wahyu	68
28	Fitria Rahayu	60
29	Iis Qomariyah	56
30	Khurrotun Nurfatmaida	60
31	Nurul Hidayah	64
32	Nur Qomariyah	72
33	Rissa Agustina	76
34	Siti Kholifatul A	68
35	Siti Noor Jannah	78
36	Sri Henik	60
37	Suparmi	70
38	Ufi Kholidatul Muaffa	64
39	Vivi Andriani	66
40	Widarti	70

b. Data tentang prestasi belajar Bahasa Arab

Data prestasi belajar Bahasa Arab diambilkan dari nilai raport lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

DAFTAR TABEL VI
DATA TENTANG PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA
KELAS VII,VIII MTS SATU ATAP PONDOK PESANTREN
HIDAYATUL MUTTAQIN BALONGDOWO KEPOHBARU
BOJONEGORO

No	Nama	Nilai
1	Abdul Aziz	78
2	Abdul Ghofur	70
3	Adi Kristiawan	52
4	Ahmad Riza	72
5	Aldi Dwi Kurniawan	64
6	Dandi Wibowo	60
7	Endiana Putra	66
8	Keswanto	74
9	Khoirul Huda	74
10	M Nur Adi	80
11	Moch Khabib	80
12	Moch Mansur	60
13	Moch Roziqin	74

14	Moch Triyono	72
15	Prayitno	66
16	Undang Tantowı	70
17	Yoyok Pujiyanto	68
18	Yudha Agus M	64
19	Zainal Abidin	68
20	Anggita Widyastuti	72
21	Arvian Mertika Sari	60
22	Cicik Setyo Rini	50
23	Devı Alimatul H	60
24	Dwı Setyo Watı	54
25	Dyah Puji Lestari	50
26	Eka Fitriana	60
27	Erfima Wahyu	60
28	Fitria Rahayu	56
29	Iis Qomariyah	50
30	Khurrotun Nurfatmaida	60
31	Nurul Hidayah	60
32	Nur Qomariyah	60
33	Rissa Agustina	50
34	Siti Kholifatul A	60
35	Siti Noor Jannah	60

36	Sri Henik	58
37	Suparmi	60
38	Ufi Kholidatul Muaffa	60
39	Vivi Andriani	60
40	Widarti	60

B. Analisis Data

Analisis data adalah menganalisis data-data yang telah diperoleh selama penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pernyataan atau membuktikan kebenaran hipotesis.

Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Membuat tabulasi dan mengklasifikasi antara data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an dengan data tentang prestasi belajar Bahasa Arab atau bisa dikatakan antara variabel X dengan variabel Y sebagaimana tabel di bawah ini:

TABEL VII

**TABULASI DAN KLASIFIKASI DATA ANTARA VARIABEL X
(KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN) DENGAN VARIABEL
Y (PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB)**

No	Nama	Nilai X	Nilai Y
1	Abdul Aziz	90	78

2	Abdul Ghofur	80	70
3	Adi Kristiawan	70	52
4	Ahmad Riza	80	72
5	Aldi Dwi Kurniawan	80	64
6	Dandi Wibowo	90	60
7	Endiana Putra	70	66
8	Keswanto	80	74
9	Khoirul Huda	90	74
10	M Nur Adi	90	80
11	Moch Khabib	90	80
12	Moch. Mansur	90	60
13	Moch Roziqin	80	74
14	Moch Triyono	90	72
15	Prayitno	80	66
16	Undang Tantowı	90	70
17	Yoyok Pujiyanto	80	68
18	Yudha Agus M	90	64
19	Zainal Abidin	70	68
20	Anggita Widyastuti	90	72
21	Arvian Meitika Sari	66	60
22	Cicik Setyo Rini	62	50
23	Devı Alimatul H	72	60

24	Dwi Setyo Wati	60	54
25	Dyah Puji Lestari	70	50
26	Eka Fitriana	62	60
27	Erfima Wahyu	68	60
28	Fitria Rahayu	60	56
29	Iis Qomariyah	56	50
30	Khurrotun Nurfatmaida	60	60
31	Nurul Hidayah	64	60
32	Nur Qomariyah	72	60
33	Rissa Agustina	76	50
34	Siti Kholifatul A	68	60
35	Siti Noor Jannah	78	60
36	Sri Henik	60	58
37	Suparmi	70	60
38	Ufi Kholidatul Muaffa	64	60
39	Vivi Andriani	66	60
40	Widarti	70	60

2. Membuat tabel persiapan perhitungan mencari koefisien korelasi product moment dari kedua variabel di atas .

TABEL VIII
TABEL PERSIAPAN PERHITUNGAN MENCARI KORELASI
KOEFISIEN PRODUCT MOMENT ANTARA VARIABEL BEBAS
DENGAN VARIABEL TERIKAT

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	90	78	8100	6084	7020
2	80	70	6400	4900	5600
3	70	52	4900	2704	3640
4	80	72	6400	5184	5760
5	80	64	6400	4096	5120
6	90	60	8100	3600	5400
7	70	66	4900	4356	4620
8	80	74	6400	5476	5920
9	90	74	8100	5476	6660
10	90	80	8100	6400	7200
11	90	80	8100	6400	7200
12	90	60	8100	3600	5400
13	80	74	6400	5476	5920
14	90	72	8100	5184	6480
15	80	66	6400	4356	5280
16	90	70	8100	4900	6300
17	80	68	6400	4624	5440

18	90	64	8100	4096	5760
19	70	68	4900	4624	4760
20	90	72	8100	5184	6480
21	66	60	4356	3600	3960
22	62	50	3844	2500	3100
23	72	60	5184	3600	4320
24	60	54	3600	2916	3240
25	70	50	4900	2500	3500
26	62	60	3844	3600	3720
27	68	60	4624	3600	4080
28	60	56	3600	3136	3360
29	56	50	3136	2500	2800
30	60	60	3600	3600	3600
31	64	60	4096	3600	3840
32	72	60	5184	3600	4320
33	76	50	5776	2500	3800
34	68	60	4624	3600	4080
35	78	60	6084	3600	4680
36	60	58	3600	3364	3480
37	70	60	4900	3600	4200
38	64	60	4096	3600	3840
39	66	60	4356	3600	3960

40	70	60	4900	3600	4200
	X = 2994	Y = 2532	X ² = 228804	Y ² = 162936	XY = 192040

Keterangan

- N Jumlah populasi sebanyak 40 siswa
- X Hasil nilai kemampuan membaca Al Quran 2994
- Y Hasil nilai prestasi mata pelajaran bahasa Arab 2532
- X² Jumlah keseluruhan 228804
- Y² Jumlah keseluruhan 162936
- XY Perkalian variabel x dan variabel y 192040

3 Pembuktian hipotesis

Hasil penjumlahan tabel di atas kemudian dimasukkan ke dalam rumus

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right)\left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right)}}$$

$$r_{xy} = \frac{192040 - \frac{(2994)(2532)}{40}}{\sqrt{\left(228804 - \frac{(2994)^2}{40}\right)\left(162936 - \frac{(2532)^2}{40}\right)}}$$

$$= \frac{192040 - \frac{7580808}{40}}{\sqrt{\left(228804 - \frac{8964036}{40}\right)\left(162936 - \frac{6411024}{40}\right)}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{192040 - 189520,2}{\sqrt{(228804 - 224100,9)(162936 - 160275,6)}} \\
 &= \frac{2519,8}{\sqrt{(4703,1)(2660,4)}} \\
 &= \frac{2519,8}{\sqrt{12512127,24}} \\
 &= \frac{2519,8}{3537,24854} \\
 &= \frac{2519,8}{3537,2} = 0,712371367 = 0,712
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak maka perlu memberi interpretasi terhadap r_{xy}

Sesuai dengan tabel nilai "r" product moment atau r_t dengan jumlah $N = 40$ baik pada taraf signifikan 5 % maupun 1% adalah sebagai berikut

* untuk taraf signifikan 5 % $r_0 = 0,712$ dan $r_t = 0,312$

* untuk taraf signifikan 1% $r_0 = 0,712$ dan $r_t = 0,403$

Adapun tabel nilai "r" product moment atau " r_t " dapat dilihat pada tabel berikut

TABEL IX
NILAI-NILAI "r" PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%
21	0,433	0,549	36	0,329	0,424
22	0,423	0,537	37	0,325	0,418

23	0,413	0,526	38	0,320	0,413
24	0,404	0,515	39	0,316	0,408
25	0,396	0,505	40	0,312	0,403
26	0,388	0,496	41	0,308	0,398
27	0,381	0,487	42	0,304	0,393
28	0,374	0,478	43	0,301	0,389
29	0,367	0,470	44	0,297	0,384
30	0,361	0,463	45	0,294	0,380
31	0,355	0,456	46	0,291	0,376
32	0,349	0,449	47	0,288	0,372
33	0,344	0,442	48	0,284	0,368
34	0,339	0,436	49	0,281	0,364
35	0,334	0,430	50	0,279	0,361

Dengan demikian dapatlah dinyatakan bahwa pada taraf signifikansi 5% $r_0 > r_t = 0,712 > 0,312$ Sedangkan dalam taraf signifikansi 1% $r_0 > r_t = 0,712 > 0,403$

Berdasarkan deskripsi di atas, maka hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak Jadi Ada korelasi antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan prestasi belajar Bahasa Arab di MTs Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian dalam data penelitian yang telah dibahas di atas, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut,

- 1 Tingkat kemampuan membaca Al Quran siswa Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro dibagi menjadi dua bagian yaitu siswa yang sudah lancar membaca Al Quran dengan nilai antara 70-90 dan siswa yang belum lancar membaca Al Quran dengan nilai antara 50-60
- 2 Prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas I, II, Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin dikategorikan kuat, hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata tentang prestasi belajar bahasa Arab dengan nilai antara 52 – 80 yang berjumlah 40 siswa
- 3 Berdasarkan hasil perhitungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan prestasi belajar Bahasa Arab menunjukkan signifikan Hal ini terbukti bahwa dengan korelasi product moment $r_0 = 0,332$ yaitu lebih besar dari nilai r yang ada dalam tabel korelasi angka 0,312 untuk taraf signifikan 5 % Dengan demikian hipotesis yang berbunyi "Ada hubungan positif antara tingkat kemampuan membaca Al Qur'an dan prestasi belajar bahasa Arab" atau dengan kata lain semakin baik tingkat

kemampuan siswa dalam membaca Al Qur'an maka semakin baik pula prestasi belajar bahasa Arab dan sebaliknya semakin kurang tingkat kemampuan siswa dalam membaca Al Quran maka semakin rendah prestasi belajar bahasa Arab, berarti hipotesis yang kami ajukan diterima

B Saran-saran

1 Untuk sekolah

- a Hendaknya memperhatikan dan memfungsikan serta meningkatkan unsur-unsur yang mendukung keberhasilan siswa dalam belajar bahasa Arab, misalnya memberikan tambahan dalam pelajaran nahwu / sharaf baik merupakan pelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler
- b Khusus untuk guru mata pelajaran bahasa Arab hendaknya selalu meningkatkan cara pengajarannya dan mempraktekkan ilmu yang berkenaan dengan dedaktis, metodis dan psikologis, agar siswa lebih terdorong dan bangkit minatnya dalam belajar

2 Untuk orang tua

Para orang tua hendaknya memperhatikan anaknya baik dari segi fasilitas belajar maupun waktu yang digunakan terutama waktu anak berada di rumah

3 Untuk pemerintah

Agar proses belajar mengajar selalu memperhatikan kemampuan dan berhasil dengan baik, maka pemerintah dalam hal ini Departemen Agama,

hendaknya lebih meningkatkan bantuan baik berupa pembinaan maupun pengadaan fasilitas proses belajar yang dibutuhkan

C Penutup

Alhamdulillah, hanya dengan rahmat dan kemurahan Allah SWT skripsi yang sangat sederhana ini dapat terselesaikan walaupun penulis telah berusaha semaksimal mungkin dengan segala kemampuan dan keyakinan yang ada. Namun penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Untuk itu penulis senantiasa berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca yang budiman untuk lebih menambah bekal penulis dalam penelitian demi kebaikan langkah selanjutnya.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi perkembangan Pendidikan Agama Islam serta semoga Allah SWT memberikan berkah yang melimpah bagi hamba-Nya yang selalu taat kepada-Nya dan senantiasa memberikan petunjuk kepada seluruh insan yang ada dalam kegelapan.

Amin Ya Rabbal Alamın

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Rosihon *Ulim Alquran*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2008
- Arikunto, Suharsimi *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Bina Aksara, Jakarta, 1986
- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2010
- Az-Zarnuji, Syeh *Ta'limul Muta'alim*, Al-Ma'arif, Surabaya, t.t
- Depag RI, *AlQuran dan Terjemahnya*, CV Penerbit Jumanatul Ali, Bandung, 2005
- Depag RI, *AlQuran dan Terjemahnya*, Toha Putra, Semarang, 1989
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1995
- Hadi, Sutrisno, Prof, Drs, MA, *Metodologi Research Mid II*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1990
- Hamalik, Oemar *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*, Bandung, 1983
- Hasbi Ash Shiddieqy, M *Sejarah dan Pengantar Ilmu Alquran dan Tafsir*, PT Pustaka Rizki Putra, Semarang, 2000
- Khasan, Mas'ud Qohar, Abid *Kamus Istilah Populer*, Karya Anda, Surabaya
- Razak, Nasruddin Dienul Islam, PT Al Ma'arif, Bandung, 1993
- Rouf Shadry, Abd *Nilai Pengajaran Bahasa Arab dan Sejarah Perkembangannya*, Bina Cipta, Bandung, 1980
- Said, Bustani *Psikologi Pendidikan*, Biro Ilmiah dan IAIN Sunan Ampel Fak Tarbiyah, Pamekasan, 1985
- Sudijono, Anas, Drs, *Pengantar Statistik Pendidikan*, PT Raja Grafindo, Jakarta, 2009
- Surahmad, Winarno *Cara Belajar di Universitas*, Bandung, 1990
- Suryabrata, Sumadi *Psikologi Pendidikan*, Rajawali Press, Jakarta, 1987

Tirtonegoro, Sutartinah, *Anak Super Normal dan Pendidikan Anak*, Jakarta. 1984

Wirjokusumo, Iskandar Dan Soemardji Ansori, *Pengantar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Unesa University Press, Surabaya, 2009

Zuhdi, Masjfuk. *Pengantar Ulumul Qur'an*, PT Bina Ilmu, Surabaya, 1990

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

NAMA NURUS SHOLIKHAH

NIM 2007 5501 01921

NIMKO 2007 4 055 0001 01814

Judul Skripsi Studi Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Prestasi Belajar Bahasa Arab di MTs Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri , bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Bojonegoro, 28 Agustus 2011

Yang Membuat pernyataan



(NURUS SHOLIKHAH)



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
"SUNAN GIRI BOJONEGORO"

JLN JEND A. YANI 10 BOJONEGORO TELP & FAX. (0353) 883358

KARTU KONSULTASI
MAHASISWA

Nama MURRES SHOLIKHAH Semester VIII (Delapan)
No Pokok _____ Dosen Drs R MASJUK, M Pd
Judul STUDI KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA
ALQUR'AN DAN PRESTASI BELAJAR BAHASA
ARAB DI MTs SA PP-HIDAYATUL MUTTAQIN
DS BALONGDOWO KEC. KEPONBARU KAB BOJONEGORO

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
18-4-11	Proposal Aee. Bant out line	
19-4-11	Outline Aee	
7-6-11	- Teknik penulisan diperbaiki sesuai petunjuk. - Perhitungan pada analisis data di koreksi ulang - Ketimpangan No.1 tidak menyangkut lokasi penelitian - Belum ada daftar kepustakaan dan angket.	
21.7.11	Skripsi Aee. Bant Ujian Munngotah	

CATATAN

Kartu ini harus diserahkan kembali ke Fakultas bersamaan dengan paper / masalah / skripsi yang diselesaikan

Bojonegoro _____

Ketua,



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
“SUNAN GIRI BOJONEGORO”

JLN JEND A YANI 10 BOJONEGORO TELP & FAX (0353) 883358

**KARTU KONSULTASI
 MAHASISWA**

Nama MURUS SHOLIKHAH Semester VIII (Delapan)
 No Pokok _____ Dosen Drs MOH. SALAMUN
 Judul STUDI KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA
AL QURAN DAN PRESTASI BELAJAR BAHASA
ARAB DI MTs SA PP HIDAYATUS MUTAQIN
DS BALOTEROWO KEC KEPOHBAKU KAB BOJONEGORO

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
19/4	Dpt dalam jidat	
17/04/15	Dosen: H. Salamun & Gladeg harap kontribusi	
23/2015	ACC Dpt mapu dan syair, munggalah	
4/2015	ACC - Campuran 3 baris	
1/6	exp. di kembalikan	

CATATAN
 Kartu ini harus diserahkan kembali ke
 Fakultas bersamaan dengan paper /
 nsalah / skripsi yang diselesaikan

Bojonegoro, _____
 Ketua



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)

"SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status I LRAKREDITASISK BAN NO 003/BAN-PT/AK-XII/S1/IV/2009
JL JENDRAL AHMAD YANI NO 10 TELP & FAX (0353) 883358 BOJONGORO
KODE POS 62115 PO BOX 113

or IV / 55 / PP 00 09 / 18y 2011

Bojonegoro, 13 April 2011

SURAT RISET

Kepada

Yth Kepala MTs SA PP Hidayatul Muttaqin
Desa Balongdowo Kec Kepohbaru Kab Bojonegoro
Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

N A M A	NURUS SHOLIKHAH
N I M	2007 55014 01921
N I M K O	2007 4 055 0001 1 01814
Semester / Jurusan	VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset MTs SA PP Hidayatul Muttaqin Desa Balongdowo Kec Kepohbaru Kab Bojonegoro dalam bidang – bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu Studi Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al – Quran dan Prestasi Belajar Bahasa Arab di MTs SA PP Hidayatul Muttaqin Desa Balongdowo Kec Kepohbaru Kab Bojonegoro

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Ketua

Drs. H BADARUDDIN AHMAD, M.Pd.I